BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh media *Fun Thinkers Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.[35] Menurut Sugiyono, "Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan sebagai analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan".[36] Jenis dan pendekatan ini digunakan karena peneliti langsung melakukan kegiatan eksperimen di kelas IV untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dan pengaruh setelah menggunakan media pembelajaran *Fun Thinkers Book* pada tema indahnya keragaman di negeriku.

[35]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design.* Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design.*

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian disini adalah *Nonequivalent Control Group Design.* Penelitian ini dilaksanakan 2 kelas, 1 kelas sebagai eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai pembanding (*control*). Penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain tes awal, pemberian perlakuan (*treatment*), dan tes akhir. Kedua kelompok pada penelitian ini akan di berikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan media *Fun Thinkers Book* pada tema indahnya keragaman di negeriku, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar tema indahnya keragaman di negeriku, dan tahap terakhir kedua kelas ini akan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar mereka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin yang terletak di Jl. Rantauan Timur 2 RT. 03 No. 22 Pekauman Banjarmasin.

Pertimbangan memilih sekolah MIN 5 Kota Banjarmasin yaitu:

a. Judul yang diangkat peneliti belum ada yang meneliti disekolahan MIN 5 Kota Banjarmasin.
b. Madrasah ini memiliki kelas paralel atau lebih dari satu kelas sesuai dengan bentuk penelitian peneliti.
c. Pihak dari sekolah MIN 5 Kota Banjarmasin baik itu dari kepala sekolah dan guru wali kelas IV memperbolehkan dan mendukung peniliti meneliti disekolahan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 sampai tanggal 21 Maret 2002.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan populasi untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[37] Berkaitan dengan pengertian populasi, dalam penelitian yang akan dilakukan siswa kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 akan dijadikan populasi, siswa IV tersebar dalam dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Berikut ini Tabel I populasi penelitian.

Tabel I.Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	10	13	23
2	IV B	17	12	29
Jumlah		27	25	52

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Menurut Arikunto, "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti".[38] Dalam penelitian ini, anggota sampel diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[39] Jenis sampel yang diambil dalam

[37]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117.

[38]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu PendekatanPraktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 174.

[39]*Ibid*, Sugiyono, h. 120.

penulisan ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono,"menyatakan bahwa sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample".[40]

Pada penelitian ini samplenya adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Quasi Eksperimental Design*, dengan bentuk desain, maka sample akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B, dimana untuk kelas IV A diberi perlakuan dengan eksperimen sedangkan kelas IV B diberi perlakuan kelas kontrol, tapi pemilihan kelas eksperimen dari kelas kontrol tidak dilakukan secara *random* atau acak. Yang bertindak sebagai kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE) adalah kelas IVA sebanyak 23 siswa dan IVB sebanyak 29 siswa. Total seluruh siswa ada 52 siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin. Berikut ini Tabel II sampel penelitian.

Tabel II. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas IV A (Kontrol)	23 siswa
2	Kelas IV B (Eksperimen)	29 siswa
Jumlah		52 siswa

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan jenis variabel *dependen* yang dapat disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

[40]*Ibid*, Sugiyono, h. 124.

bebas.[41] Dalam penelitian ini yang akan dicari adalah media *Fun Thinkers Book* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf "X". Sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf "Y". Adapun hubungan keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema dibawah ini.

Media *Fun Thinkers Book* Hasil Belajar

X ⟶ Y

X =Media *Fun Thinkers Book* (Variabel Bebas)

Y = Hasil Belajar (Variabel Terikat)

F. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali pada penelitian ini meliputi data pokok dan ta penunjang, yaitu sebagai berikut:
   a. Data pokok ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah yaitu:
      1) Data hasil tes awal kelas kontrol dan kelas eksperimen.
      2) Data hasil tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperiemen.
   b. Data penunjang ialah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:
      1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 5 Kota Banjarmasin.
      2) Jumlah siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin.

[41]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 109.

3) Jumlah dewan guru dan statf tata usaha MIN 5 Kota Banjarmasin.
4) Jumlah sarana dan prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan pada kegiatan penelitian ini maka yang menjadi sumber datanya adalah :

a. Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden Kepala Sekolah, Siswa, dan Guru kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin.
c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes buatan penelitian yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah

dikonsultasikan dengan guru kelas IV pembelajaran Tematik. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*). Bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal pilihan ganda yang sudah dilakukan validasi pakar.

2. Observasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Arikunto mengemukakan bahwa "observer meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra".[42] Dalam hal ini pengamatan langsung dalam berbagai hal kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui observasi ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.[43] Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan yang ingin diajukan yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui

[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 199.

[43]*Ibid*, Suharsimi Arikunto, h. 198.

informasi yang ingin didapatkan seperti mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Menurut Arikunto "dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis".[44] Dimana melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data siswa kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin untuk menentukan sampel penelitian dan jumlah populasi. Berikut Tabel III Matrik Data, Sumber Data, dan Pengumpulan Data

Tabel III. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data hasil tes awal kelas kontrol dan kelas eksperimen. b. Data hasil tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperiemen.	Siswa Siswa	Tes Tes
2	Data Penunjang a. Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIN 5 Kota Banjarmasin. b. Jumlah siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin. c. Jumlah dewan guru dan statf tata usaha MIN 5 Kota Banjarmasin. d. Jumlah sarana dan	Responden, Informan, dan Dokumenter	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

[44] *Ibid,* Suharsimi Arikunto, h. 201.

	prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin.		

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

   a. Instrumen Tes Hasil Belajar

   Instrumen merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal objektif berupa pilihan ganda yang dirancang oleh peneliti.

   Penyusuanan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

   1) Sesuai dengan tujuan penelitian
   2) Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
   3) Penilaian dilihat pada aspek kognitif.
   4) Butir-butir soal berbentuk obejktif.
   5) Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reabilitas.

   b. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

   Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran

berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar tema 7 indahnya keragaman budaya di negeriku kelas IV.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut S. Margono, mengatakan bahwa "persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas.[45] Sehingga sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal-soal yang akan diujikan. Pelaksanaan uji coba dilakukan diluar sampel penelitian, yang diuji cobakan pada siswa kelas IVMI Kenanga Kota Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Adapun untuk menghitung validitas dan reabilitas instrumen tes menggunakan cara berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.[46] Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.[47] Jadi uji validitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan tepat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti. Untuk menentukan validitas butir soal *pre-test* dan *post-test* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

---

[45]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 14.

[46]Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 254.

[47]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.193.

1) Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI Kenanga Kota Banjarmasin terlebih dahulu soal-soal diujikan validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pre-test* dan *post-test*. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Ibu Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sri Raya Isnani, S.Pd.I.

2) Pengujian Validitas Soal

Menentukan validitas soal pada instrumen tes, digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy= Koefisien korelasi *product moment*

N = Banyak siswa

X = Skor item soal

Y = Jumlah skor total.[48]

Harga rxy perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik Product Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika rxy ≥ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid.[49] Validitas saol tes dihitung

[48]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 69.

[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 250.

menggunakan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masukkan ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variable.
2) Pindahkan ke Data View dan input data sesuai dengan variablenya.
3) Klik tombol *Analyze-Correlate-Bivariate Correlations.*
4) Masukkan semua variable ke kotak Variables, centang bagian *Pearson, Two-tailed, dan Flag significant correlations.*
5) Klik Ok.[50]

b. Reabilitas

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Dalam menentukan reabilitas tes digunakan rumus KR11. Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR11.

r_{11} =($\frac{n}{n-1}$)(1$\frac{\Sigma {a_i}^2}{{a_t}^2}$)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya item soal

1 = Bilangan konstan

$\Sigma {a_i}^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

[50]V Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 194-196.

$a_t{}^2$ = Varians skor total[51]

Pengujian reliabilitas dengan menggunakn program SPSS 22, berikut langkah-langkahnya:

1. Klik tombol *Analyze-Scale-Reliability Analiysis.*
2. Masukkan semua variable kecuali "jumlah" ke dalam kolom *Item.*
3. Klik *Statistics,* dan centang bagian *Item,* kemudian memilih tombol *Continue.*
4. Klik Ok.[52]

Tabel IV. Kriteria Interpretasi Penilaian

No	Nilai	Keterangan
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	≤ 40	Sangat Kurang

3. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 20 soal (lihat lampiran VI) dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

[51]Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook To Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw Hill, 2003), h. 70.

[52]V Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 197-198.

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI KenangaKota Banjarmasin pada hari Selasa, 10 Maret 2020 Pukul 10.00-11.00 WITA dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 23 orang. Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Hasil perhitungan dan hasil uji validasi dan reabilitasi soal *pre-test* dan*post-test* terhadap 20 soal yang telah diujikan dapat dilihat dalam lampiran IX dan X.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalampenelitian ini, maka akan dipilih butir yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas yaitu:

Tabel V. Kesimpulan Hasil Validasi dan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

No Soal	r tabel	r hitung	Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soal 1	0,413	0,322	Tidak Valid	0,733	Reliabel Tinggi
Soal 2	0,413	0,523*	Valid		
Soal 3	0,413	0,085	Tidak Valid		
Soal 4	0,413	0,439*	Valid		
Soal 5	0,413	0,362	Tidak Valid		
Soal 6	0,413	0,447*	Valid		
Soal 7	0,413	0,790**	Valid		
Soal 8	0,413	0,702**	Valid		

Soal 9	0,413	0,758**	Valid		
Soal 10	0,413	0,758**	Valid		
Soal 11	0,413	0,365	Tidak Valid		
Soal 12	0,413	0,505*	Valid		
Soal 13	0,413	0,589**	Valid		
Soal 14	0,413	0,492*	Valid		
Soal 15	0,413	0,680**	Valid		
Soal 16	0,413	0,393	Tidak Valid		
Soal 17	0,413	0,664**	Valid		
Soal 18	0,413	0,492*	Valid		
Soal 19	0,413	0,363	Tidak Valid		
Soal 20	0,413	0,561**	Valid		

Tabel V di atasdapat diketahui ada 14 soal yang valid, kemudian diambil 10 soal yang diambil untuk dijadikan instrrumen penelitian, yakni untuk *pretest-posttest*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 2, 4, 7, 9, 12, 13, 14, 17, 18 dan 20.

I. Langkah-langkah Skenario Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pembelajaran dan 2 kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang terbagi dalam 3 tahapan yaitu:

a. *Pretest*

Pretest atau tes awal digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Soal *pretest* yang

digunakan pada kelas eksperimen sama dengan soal *pretest* yang digunakan pada kelas kontrol.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pembelajaran. Materi yang diberikan pada kelas eksperimen sama dengan materi yang diberikan pada kelas kontrol, tetapi dengan menggunakan media yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan media *Fun Thinkers Book* sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku pembelajaran 3 sampai 5 pada kelas IV semester genap.

c. *Posttest*

Posttest atau tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Soal *posttest* yang digunakan pada kelas eksperimen sama dengan soal *posttest* yang digunakan pada kelas kontrol.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Fun Thinkers Book*

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah mata pelajaran tematik diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} \text{x} 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir[53]

Setelah didaptkan nilai siswa, maka nilai tersebut diklasifikasikan dengan katagori sebagai berikut:

Tabel VI. Kriteria Interpretasi Hasil Belajar[54]

No	Nilai	Nilai Huruf	Predikat
1	80-100	A	Amat Baik
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 ke bawah	E	Sangat Kurang

Hasil yang diperoleh diberikan presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{x} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

[53]Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) Cet-2, h. 136.

[54]Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 35.

N = Jumlah siswa

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Fun Thinkers Book* pada pembelajaran tematik.

K. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

   a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
   b. *Scorring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
   c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil scorring untuk disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Teknik Analisis Data

   Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis, baru kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

   Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Uji beda yaitu Uji t atau *Mann Whiney* (Uji U). Sebelum mengadakan

uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan Uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\Sigma fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan Frekuensinya

Σfi = jumlah data [55]

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai ẓi pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S= standar deviasi

[55]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.

Σfi = jumlah frekuensi data ke-i, yang man i = 1, 2, 3, ...

xi = data ke-I, yang mana I = 1, 2, 3, ...

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data[56]

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono untuk mrnghitung varians sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$S^2 = \frac{\Sigma fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}$

Keterangan:

S^2= varians sampel[57]

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio harus berdistribusi normal untuk dapat dilakukan uji statistik parametik. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Pengujian normalitasdata yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

[56]*Ibid*,Sugiyono, h. 56.

[57]*Ibid*,Sugiyono, h. 59.

1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \ldots \ldots \ldots$, dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \ldots \ldots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{xi-\bar{x}}{S}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang *F(zi) = P (z ≥ zi)*.
3) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, \ldots \ldots, z_n$ yang lebih kecil atau ≤ sama dengan Z_i. Jika proporsi ini dinyatakan oleh S (Z_i), maka *S* (Z_i) = $\frac{banyaknya\ z_1,z_2,\ldots\ldots z_n\ yang \leq zi}{n}$
4) Hitungan selisih *F*(Z_i) - S (Z_i) kemudian menemukan harga mutlaknya
5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}
6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} deangan F_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata α = 5%, kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi F_{tabel}. Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima.

e. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel F_{tabel}.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

2) F_{hitung}= $\frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

4) db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

5) db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

6) Tarif signifikan (α) = 5%

7) Kriteria pengujian

a) Jika F_{hitung}>F_{tabel} maka tidak homogen

b) Jika F_{hitung}<F_{tabel} maka homogen[58]

f. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari rat-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan(membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel:

$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$ dan $S^2 = \frac{\Sigma fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}$

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}1-\bar{x}2}{\sqrt{\frac{(n1-1)S1^2+(n2-1)S2^2}{n1+n2-2}(\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2})}}$$

Keterangan:

[58]*Ibid*, Sugiyono, h. 275.

n1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n2 = jumlah data kedua (kelompok kontrol)

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1{}^2$ = variansi data pertama

$S_2{}^2$ = variansi data kedua

3) Menetukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi α = 5% dengan d_k= (n_1+ n_2 - 2).

4) Menentukan kriteria pengujian jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.[59]

g. Uji Mann –Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika persyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka gunakan jenjang rata-rata.

[59]*Ibid*,Sugiyono,h. 273.

2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2.

3) Untuk uji statistik U, kemudain dihitung dari sampel pertama dena NI pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1+1)}{2} - \Sigma R1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1+1)}{2} - \Sigma R2$

   Keterangan:

   N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

   N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

   U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

   U_2 = uji statistik U dari sampel kedua N_2

   ΣR1 = jumlah jenjang pada sampel pertama

   ΣR2 = jumlah jenjang pada sampel kedua

4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didaptkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung $U = N_1 N_2 - U'$.

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_α diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_α ditolak. Tes signifikansi untuk

yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N1\ N2\ (N1+N2+1)}{12}}}$$

Jika $-Z\alpha \leq Z \leq Z_{\alpha\ /2}$ maka H_0 ditolak.[60]

L. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal penelitian
   d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Perencanaan
   a. Melakukan observasi di lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan pembimbing tentang judul
   c. Kemudian mengajukan desain proposal
3. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal
   b. Revisi desain proposal

[60] *Ibid,*Sugiyono, h. 153.

c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes, dan instrumen lainnya yang diperlukan.
e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.

4. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
   b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
   c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan.
   d. Mengolah data dengan teknik yang sudah direncanakan.
   e. Menyimpulkan hasil penelitian.
5. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Penyusunan hasil penelitain dengan sistematika yang telah ditetapkan.
   b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
   c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
   d. Siap diuji dan di pertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.